



## INTISARI

Dalam usaha meneliti kandungan flavonoid dari tumbuhan *Imperata cylindrica* Beauv var. major Hubb. (alang-alang) yang antara lain tumbuh di daerah Sleman, Yogyakarta; telah dilakukan isolasi dan identifikasi beberapa flavonoid dari tumbuhan ini. Dalam penelitian ini isolasi flavonoid dilakukan dengan ekstraksi serbuk daun dan akar menggunakan etanol 70%, diikuti partisi dengan eter dan etil asetat. Dari serbuk daun diperoleh tiga fraksi yaitu fraksi eter, fraksi etil asetat, dan fraksi air. Selanjutnya dilakukan kromatografi lapis tipis preparatif terhadap fraksi eter, fraksi etil asetat, dan fraksi air. Dari fraksi eter diperoleh dua bercak, fraksi etil asetat diperoleh tiga bercak dan fraksi air diperoleh enam bercak. Fraksi air paling jelas pemisahannya, oleh karena itu pada penelitian ini digunakan fraksi air. Dari enam bercak fraksi air tersebut setelah dikerok dan diekstraksi dengan metanol diperoleh dua isolat senyawa flavonoid A dan B. Serbuk akar juga dilakukan perlakuan yang sama seperti serbuk daun. Fraksi eter, etil asetat dan air yang didapat dari serbuk akar dilakukan pemisahan kromatografi lapis tipis preparatif. Dari fraksi eter diperoleh satu bercak pemisahan, dari fraksi etil asetat diperoleh tiga bercak pemisahan dan fraksi air diperoleh empat bercak pemisahan yang jelas pemisahannya dan intensitas warna bercak yang kuat. Dari hasil ini dipilih fraksi air dengan empat bercak pemisahan, setelah dikerok dan diekstraksi dengan metanol diperoleh tiga isolat senyawa flavonoid C, D dan E. Pada pemisahan kromatografi lapis tipis dua dimensi menggunakan fase diam selulosa mikrokristal dan fase gerak BAW (n-butanol - asam asetat - air=4:1:5 v/v, fase atas) untuk arah pertama dan asam asetat 15% untuk arah kedua, terhadap kelima isolat tersebut, masing-masing isolat menunjukkan hanya satu bercak pemisahan. Oleh karena itu kelima isolat tersebut telah murni secara kromatografi. Penentuan struktur kelima isolat flavonoid yang dipisahkan, ditentukan dengan cara reaksi warna dan spektroskopi ultra violet menggunakan reaksi diagnostik. Pada penelitian ini telah ditemukan dua senyawa flavonoid dari fraksi air (daun) dan tiga senyawa flavonoid dari fraksi air (akar) yang mempunyai struktur parsial untuk flavonoid A turunan 3',4',7-trihidroksi flavon, flavonoid B turunan 2',3'-dihidroksi calkon, flavonoid C turunan flavonol tersubstitusi, flavonoid D turunan 2',3'-dihidroksi calkon dan flavonoid E turunan 3,6-dihidroksi flavanol.